

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, F. W. (2022). Analisis Daya Saing Industri Pariwisata pada Kabupaten Lumajang dan Peningkatan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 6(4), 653-664.
- Arfan, A., Suprpta, & Hikmah, N. (2018). Pengelolaan Kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung dalam Perspektif Etnoekologi (Studi Kasus Kelurahan Kalabbirang). *Sainsmat*, 7(1), 25–33.
- Assaf, A. G. & Josiassen, A. (2012). Identifying and Ranking the Determinants of Tourism Performance: A Global Investigation. *Journal of Travel Research*, 51(4), 388–399. <https://doi.org/10.1177/0047287511426337>
- Astriyantika, M., Arief, H., & Sunarminto, T. (2015). Potensi Daya Tarik dan Persepsi Pengunjung Terhadap Ekowisata Laut di Pulau Harapan, Taman Nasional Laut Kepulauan Seribu (TNKpS) (The Potential of an Attractiveness and Perception of Visitors to Marine Ecotourism at Harapan Island, Kepulauan Seribu Marin. *Media Konservasi*, 20(3), 235–241.
- Calderwood, L. & Soshkin, M. (2019). The Travel & Tourism Competitiveness Report 2019. *World Economic Forum*.
- Cizmar, S. & Weber, S. (1999). Marketing Effectiveness of the Hotel Industry in Croatia. *International Journal of Hospitality Management*, 19(3), 227-240.
- Damanik, D. & Purba, E. (2020). Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata Di Kabupaten Simalungun. *Jurnal EKUILNOMI*, 2(2), 116–125.
- Devi, R. L. M. (2019). Analisis Potensi Daya Saing Sektor Pariwisata di Kota Batu. *Skripsi*. Universitas Jember, Jember.
- Dupeyras, A. & MacCallum, N. (2013). Indicators for Measuring Competitiveness in Tourism: A Guidance Document. *OECD Tourism Papers*.
- Dwyer, L. & Kim, C. (2003). Destination Competitiveness : Determinants and Indicators. *Current Issues in Tourism*, 6(5), 369-414.
- Eddyono, F., Darusman, D. Sumarwan, U., & Sunarminto, T. (2021). Daya Saing Wisata pada Wilayah Zona Pemanfaatan Taman Nasional di Indonesia. *jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*, 10(2), 145-164.
- Fatmawati, F. & Silvia, S. (2021). Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Buatan Kualo Mudo Bengkalis Riau. *Jurnal Industri Pariwisata*, 3(2), 99–107.
- Fleischer, J., Fyall, A., Gilbert, D., & Wanhill, S. (2018). *Ecotourism: Principles and practices (Sixth Edit)*. Pearson, United Kingdom.
- Garau-Taberner, J. (2007). Measuring Destination Competitiveness : An Exploratory Study of the Canaries, Mainland Spain, France, The Balearics and Italy. *Tourism Today*, 7(4), 61-78.
- Ikasari, H. & Farida, I. (2020). Tourism Industry Competitiveness of Semarang Municipality. *Economics Development Analysis Journal*, 9(2), 169-179.

- Junaid, I. (2016). Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian Pariwisata. *Jurnal Kepariwisataaan*, 10(01), 59–74.
- Ksamawan, K. W. (2019). Tourism Influence on the Economy: Analysis of the Study of the Origin of Foreign Tourist Visits. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 4(1), 32–46. <https://doi.org/10.20473/jiet.v4i1.10663>
- Kusumawardhani, Y. (2020). Kajian 14 Pillar pada Travel and Tourism Competitiveness Index (TTCI) sebagai Indikator Daya Saing Pariwisata Suatu Negara. *Tourism Scientific Journal*, 6(1), 79-95.
- Londong, F. P., Saroinsong, F. B., & Sumakud, M. Y. M. A. (2021). Analisis Pengembangan Kawasan Wisata Alam Air Terjun Tahapan Telu Berdasarkan Potensi Biofisik. *Agri-SosioEkonomi Unsrat*, 17(2), 323–332.
- Meidona, S., & Rozi, F. (2019). Analisis Daya Saing Sektor Pariwisata dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kota Pariaman. *Ensiklopedia of Journal*, 1(4), 153–157.
- Minghetti, V. & Montaguti, F. (2010). Assessing Istanbul Competitiveness A Multidimensional Approach. *International Journal of Culture, Tourism and Hospitality Research*, 4(3), 228-240.
- Muntasib, H. E. K. S. & Kurniawan, C. M. (2014). *Rekreasi Alam dan Ekowisata*. IPB Press, Bogor.
- Neil, J. & Wearing, S. (1999). *Ecotourism : Impacts, Potentials and Possibilities*. Reed Educational and Professional Publishing Ltd, London.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2020 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Wisata Alam di Kawasan Hutan.
- Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam.
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Zifatama Publishing, Sidoarjo.
- Pynanjung, P. A. & Rianti, R. (2018). Dampak Pengembangan Ekowisata terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Bengkayang : Studi Kasus Kawasan Ekowisata Riam Pangar. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 10(1), 22-38.
- Rasjid, I. A., Tjoneng, A., & Hasan, I. (2019). Kajian Pengelolaan Ekowisata Pada Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung Provinsi Sulawesi Selatan (Study Kasus Site Pattunuang Asue). *AGROTEK: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 2(2), 15–28. <https://doi.org/10.33096/agrotek.v2i2.58>
- Rhama, B. (2019). *Taman Nasional dan Ekowisata*. PT Kanisius (Anggota IKAPI).

- Ritchie, J. R. B. & Crouch, G.I. (2003). *The Competitive Destination : A Sustainable Tourism Perspective*. CABI Publishing, Wallingford.
- Rochayati, N., Pramunarti, A., & Herianto, A. (2016). Upaya Pelestarian Potensi Pariwisata dan Pengembangan Ekowisata Kawasan Konservasi Taman Wisata Alam Bangko-Bangko Desa Batuputih Kecamatan Sekotong Kabupaten Lombok Barat. *Paedagoria*, 13(1), 14–23. <https://doi.org/10.31764/paedagoria.v7i1.176>
- Setyowati, A. B., Sriyanto, A., Amsa, A. W., Santosa, A., Aliadi, A., Steni, B., Wulandari, C., Indraswati, E., Hanif, F., Alexander, H., Arsyad, I., Adi, N., Nurmawanti, S., Ramono, W., & Sukamantoro, W. (2008). *Konservasi Indonesia: Sebuah Potret Pengelolaan dan Kebijakan*. Pokja Kebijakan Konservasi.
- Shagir, K. J., Ismail, T., & Usman. (2018). *Eksplorasi Literasi Bantimurung Bulusaraung 1745-1942*. Balai Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Maros.
- Siburian, R. (2010). Pengelolaan Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Lokal. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 12(1), 119-144.
- Sinambela, G. B. (2019). Pengaruh Keberadaan Wisatawan Asing terhadap Perkembangan Bisnis Pariwisata Masyarakat di Tuktuk Siadong. *Jurnal Ilmiah Administrasi*, 10(01), 66-77.
- Sugiharta, A., Haryanto, A., Kuswandono, Satrio, A. E., Diah, Q. K., Ristiyanti, E., & Siregar, J. (2013). *Wisata Alam di Kawasan Konservasi*. CV Merdeka Sama, Jakarta.
- Sujai, M. (2016). Strategi Pemerintah Indonesia dalam Menarik Kunjungan Turis Mancanegara. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(1), 61-75
- Teguh, F. & Avenzora, R. (2013). *Ekowisata dan Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Indoensia : Potensi, Pembelajaran dan Kesuksesan*. Kemeterian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Jakarta.
- Trisnawati, R., Wiyadi, & Priyono, E. (2007). Analisis Daya Saing Industri Pariwisata untuk Meningkatkan Ekonomi Daerah: (Kajian Perbandingan Daya Saing Pariwisata antara Surakarta dengan Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 61 – 70.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Wolah, F. F. C. (2016). Peranan Promosi dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Poso. *E-Journal Acta Diurna*, 5(2), 1-11.
- WTTC. (2017). *The Travel & Tourism Competitiveness Report 2017*. [http://www3.weforum.org/docs/WEF\\_TTCR\\_2017\\_web\\_0401.pdf](http://www3.weforum.org/docs/WEF_TTCR_2017_web_0401.pdf)
- Yarlina, L. (2018). Penilaian Kriteria Prasarana Bandar Udara Internasional dalam Mendukung Peningkatan Kunjungan Pariwisata. *Warta Penelitian Perhubungan*, 30(2), 67-76.

Yulianti, K. (2009). Analisis Faktor-Faktor Penentu Daya Saing dan Preferensi Wisatawan Berwisata ke Kota Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data Komponen Indikator KWPA Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Luas kawasan	102,71 ha	102,71 ha	102,71 ha	102,71 ha	102,71 ha
Jumlah penduduk	41	42	47	48	49
Jumlah wisatawan	0	3.600	960	5.362	4.468
Jumlah wisatawan asing	0	0	0	3	5
Harga penginapan	Rp0	Rp0	Rp300.000	Rp300.000	Rp300.000
Rata-rata masa tinggal wisatawan	0	2	1	2	2
Panjang jalan beraspal	31,65	31,65	31,7	31,7	31,7
Panjang jalan total	32,11	32,11	32,11	32,11	32,11
Pengguna smartphone	0	0	0	0	29
Jumlah penduduk usia produktif yang berpendidikan	15	15	22	23	24
Penduduk usia produktif	23	23	30	31	32

### Lampiran 2 Tabel Nilai Indikator KWPA Tahun 2018-2022

Indikator	Tahun					Rata-Rata
	2018	2019	2020	2021	2022	
HTI	0,0000	85,7143	20,4255	111,7083	91,1837	61,8064
PCI	0,0000	0,0000	288000000,0000	3217200000,0000	2680800000,0000	1237200000,0000
IDI	98,5674	98,5674	98,7231	98,7231	98,7231	98,6609
EI	0,3992	0,4089	0,4576	0,4673	0,4771	0,4420
TAI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0000	0,5918	0,1184
HRI	0,6522	0,6522	0,7333	0,7419	0,7500	0,7059
OI	0,0000	0,0000	0,0000	0,0004	0,0009	0,0002
SDI	0,0000	85,7143	20,4255	111,7083	91,1837	1,4000

### Lampiran 3 Pertanyaan Wawancara

Berikut merupakan pertanyaan wawancara yang ditanyakan oleh peneliti kepada narasumber (pihak pengelola (P), masyarakat (M), wisatawan (W)):

1. Tahun berapa KWPA di resmikan oleh TN Babul sebagai kawasan wisata? (P)
2. Mengapa jumlah wisatawan pada tahun 2020 menurun? (P)
3. Berapa harga penginapan yang ada di KWPA? (M)
4. Sejak tahun berapa penginapan dioperasikan? (M)
5. Berapa lama rata-rata masa tinggal wisatawan di KWPA? (P)
6. Apakah ada aktivitas atau hal lain yang mempengaruhi minat wisatawan terhadap KWPA? (M, W)

## Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Wawancara masyarakat dan observasi lapangan



*Area Camping Ground*



*Sky Camp*



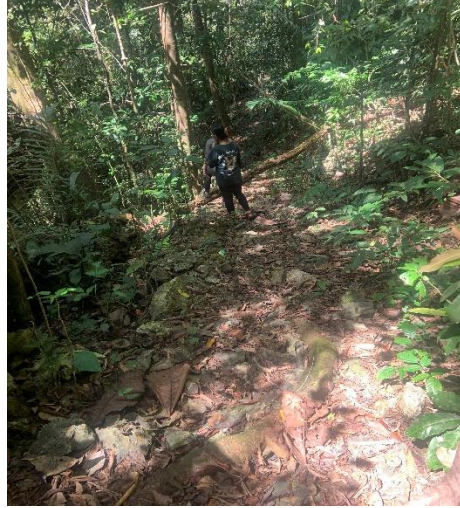
Objek Wisata Sungai di KWPA



Kondisi Jalan menuju *Camping Ground*



Sanctuary *Tarsius fuscus*



Jalur menuju Gua Ramadhan



Sarana dan Prasarana di KWPA



*Tarsius fuscus*



*Amaurornis phoenicurus*



*Oriolus chinensis celebensis*



*Macaca maura*



*Alcedo atthis*



*Hypotyhmis puella*



Tupai



*Mulleripicus fulvus*



*Ducula luctuosa*



*Dicrurus hottentottus leucops*